

Reverend Insanity Chapter 440 Bahasa Indonesia

Bab 440 Bab 440: Interval Sepuluh Tahun Angin dan Salju

Penerjemah: Chibi Editor Umum: Pemimpin

suku Chibi General Ge sempat ragu ketika mendengar nama Chang Shan Yin dalam laporan bawahannya.

Sekarang, ketika dia menerima konfirmasi Fang Yuan, dia sangat tersentuh.

Semua tetua yang hadir di sana juga berteriak kaget.

“Chang Shan Yin?” Ge Guang sedang duduk di samping dan berkata dengan beberapa keraguan.

“Kamu masih muda, tidak tahu itu normal.” Pemimpin suku Ge menghela nafas dan menginstruksikan, “Nak, bersulang untuk Chang Shan Yin. Dia bukan hanya dermawanmu tetapi yang lebih penting, dia adalah pahlawan dataran utara kami!”

“Pemimpin suku tua.” Fang Yuan memberikan senyum pahit dan meletakkan cangkir anggurnya, “Aku hanyalah seorang gelandangan yang rusak, bukan pahlawan. Mungkin itu adalah berkah dari surga umur panjang, aku beruntung bisa melarikan diri dari tepi jurang. kematian. Tapi aku telah tidur selama dua puluh tahun dan ketika aku bangun, segalanya tampaknya telah berubah. Aku adalah anak yang tidak berbakti dan tidak memiliki wajah untuk kembali ke sukuku ... ”

Air mata menetes di mata Fang Yuan saat dia mengatakan ini.

Para tetua menghela nafas.

Pemimpin suku Ge segera menghibur: “Penolong Chang Shan Yin, apa yang kamu katakan? Jika kamu bukan pahlawan dataran utara kami, siapa itu? Kelompok bandit Ha Tu Gu sangat buas dan entah berapa banyak suku yang dijarah oleh mereka, yang lebih lemah bahkan dimusnahkan dan bahkan ternak pun tidak luput. “

“Dengan membunuh mereka, kamu telah melenyapkan ancaman besar di dataran utara kami. Ibumu terluka oleh penjahat, itu bukan karena kamu tidak berbakti. Sebaliknya, moral dan tingkah lakumu tersebar luas dan diketahui oleh kita semua. . Kembalinya Anda adalah keberuntungan untuk jalan lurus dataran utara kami. ”

“LORD pemimpin suku benar! ”

” Jadi, Tuan sebenarnya adalah Chang Shan Yin, ini benar-benar kehormatan kami bisa melihat pahlawan. “

Benar, kembalinya pahlawan Chang Shan Yin adalah peristiwa keberuntungan besar bagi jalan lurus kita!”

Para tetua memuji berulang kali.

Mata Ge Guang bersinar, dia hanya tahu sekarang bahwa Fang Yuan sebenarnya memiliki asal mula yang begitu hebat dan begitu banyak cerita. Ini meningkatkan rasa hormatnya terhadap Fang Yuan.

“Biarkan masa lalu tetap seperti masa lalu. Semuanya, pertemuan kita adalah takdir, mari minum untuknya.” Fang Yuan tidak ingin membicarakan ini; dia memahami masa lalu Chang Shan Yin, tetapi yang terbaik adalah dia menghindari topik itu.

Dia menunjukkan ekspresi tertekan dan suram.

Semua orang mengamati ekspresinya dan tidak menyebutkan topik itu lagi, hanya berbicara tentang peristiwa yang menggembirakan.

Setelah memastikan identitas Chang Shan Yin, Fang Yuan menerima perlakuan yang sangat bergairah.

Perjamuan berlangsung dari sore hingga larut malam. Para tetua berbaring setelah minum terlalu banyak, jika bukan karena Fang Yuan yang berpura-pura mabuk, dia tidak akan bisa pergi.

Keesokan harinya, pemimpin suku Ge mengundang Fang Yuan ke perjamuan lagi.

“Dermawan Chang Shan Yin, ini adalah hadiah kecil sebagai ucapan terima kasih karena telah menyelamatkan nyawa anak saya. Silakan terima!” Sebelum perjamuan dimulai, pemimpin suku tua memberikan sejuta batu purba kepada Fang Yuan.

Fang Yuan agak terkejut karena dia tidak mengira dia akan mendapatkan hadiah sebesar itu.

Suku Ge hanyalah suku kecil-menengah yang tidak dalam kondisi keuangan yang baik; Hal itu terlihat dari posisi kemah mereka dan pakaian orang-orangnya.

Saat ini, Fang Yuan dalam kemiskinan; batu purba dataran utara ini dapat digunakan untuk menyelesaikan masalahnya saat ini. Dia menerima hadiah: “Pemimpin suku Ge, saya tidak menyelamatkan Ge Guang demi uang. Namun, sejujurnya, saya saat ini kehabisan batu purba. Saya tidak akan sopan saat itu. Saya pasti akan membayar suku Ge ‘kebaikan di masa depan. “

Mendengar kalimat terakhir Fang Yuan, pemimpin suku Ge, Ge Guang, dan kelompok tetua semuanya tersenyum.

Mampu berteman dan terhubung dengan ahli heroik seperti Chang Shan Yin adalah hal yang akan diimpikan oleh suku skala kecil seperti mereka.

Perjamuan berlanjut dan suasananya jauh lebih ramai dari kemarin.

Kemarin hanyalah pertemuan pertama, dan hari ini, kedua belah pihak sudah akrab satu sama lain. Fang Yuan mengangkat cangkirnya dan melamar semua tetua; dia mengingat semua nama mereka dengan jelas.

Ini membuat semua sesepuh merasa kewalahan, membuat mereka merasa lebih dekat dengan Chang Shan Yin.

Selama perjamuan, beberapa orang pasti penasaran dengan pengalaman Fang Yuan.

Fang Yuan sudah menyiapkan kisah yang bagus dan menceritakannya kepada semua orang. Itu adalah hal yang sama yang dia katakan untuk menipu Ge Guang, tetapi dibandingkan dengan menipu seorang gadis muda, dia berbicara lebih hati-hati kali ini.

Dia menceritakan kejadiannya dan mengatakan kultivasinya telah turun dari peringkat empat tahap puncak ke tahap awal karena cedera.

Kata-katanya tidak memiliki kekurangan, menyebabkan semua orang terkesiap, menghela nafas dan bahkan merasa lebih hormat padanya.

Dan Fang Yuan terus mendesah, tidak peduli sedikit pun tentang pencapaiannya di masa lalu; tatapannya menunjukkan perubahan waktu dan nadanya melankolis.

Anggota suku Ge menyadari bahwa pahlawan legendaris juga memiliki sisi yang menyakitkan baginya; melihat orang yang begitu tulus, mereka berduka dan bersimpati padanya, merasa lebih dekat dengan Fang Yuan.

Di hari ketiga, suku Ge masih melanjutkan perjamuan dengan keaktifan yang sangat tinggi.

Kali ini, sesepuh aneh muncul di perjamuan. Dia bertanggung jawab atas intelijen suku Ge, dan saat Fang Yuan telah mencapai kamp, dia telah menerima perintah untuk memimpin sebuah kelompok untuk mencari Ge Yao.

“Sigh, ini semua salahku. Aku punya gadis licik, aku terlalu memanjakannya, dia benar-benar kabur dari pernikahannya!” Pemimpin suku Ge menghela nafas.

“Benar, kakak Chang Shan Yin, kamu kembali dari padang rumput beracun. Apakah kamu melihat adik perempuanku dalam perjalanan?” Ge Guang bertanya.

Fang Yuan dengan tenang menjawab tanpa ragu, ekspresinya sangat alami: “Maaf, saya hanya memiliki serigala sebagai teman saya dalam perjalanan. Kalian adalah manusia pertama yang saya lihat, jadi saya merasa lebih dekat dengan Anda.”

Ge Guang juga bertanya dengan santai dan tidak memiliki harapan.

Selain itu, padang rumput beracun sangat besar, Fang Yuan yang tidak bertemu Ge Yao juga normal. Jika mereka bertemu satu sama lain, itu malah menjadi hal yang langka.

“Adik perempuan yang tidak peka ini, aku benar-benar tidak tahu kemana dia melarikan diri tanpa meninggalkan pesan apa pun. Sigh ... ini menjadi merepotkan, putra ketiga pemimpin suku Man, Man Duo adalah orang yang ingin menikahnya. Sekarang, saudari telah melarikan diri pernikahan, dan karena dia gagal mendapatkannya, Man Duo mungkin akan melampiaskannya pada suku Ge. ”

Ge Guang menghela nafas dengan cemberut di wajahnya.

Para tetua lainnya juga tampak murung. Tekanan suku manusia terhadap mereka semakin meningkat akhir-akhir ini.

Tak satu pun dari mereka yang tahu bahwa Chang Shan Yin yang selama tiga hari mereka hibur dengan antusias telah membunuh Ge Yao.

“Pohon mati saat dipindahkan, manusia hidup saat mereka bergerak. Saudara-saudara suku Ge, mengapa kamu enggan meninggalkan tempat ini? Hanya tinggal setahun lagi sampai badai salju besar. Kamu bisa bermigrasi ke utara, ikut serta dalam para pahlawan berkumpul dan mengandalkan suku Huang Jin. Dengan ini, Anda bisa bersembunyi di tanah diberkati Wang Ting saat badai salju besar datang.” Fang Yuan membujuk.

Dunia Guru Gu adalah dunia lingkungan yang kejam dan tidak mudah untuk bertahan hidup.

Di perbatasan selatan, manusia membuat desa-desa berbenteng yang dapat bertahan dari gelombang air buas, tetapi dataran utara tidak memiliki pegunungan dan suku-suku tersebut harus menderita karena terbaptis oleh angin dan salju.

Setiap sepuluh tahun di dataran utara, akan ada badai salju besar yang melanda seluruh dataran utara.

Itu akan berlangsung berbulan-bulan, langit akan suram dan salju akan melayang di mana-mana. Angin dingin akan bertiup seperti pedang dan salju putih akan menutupi dunia. Seluruh dataran luas akan membeku menjadi dunia es dan salju.

Setiap kali badai salju terjadi, akan mengakibatkan kematian dalam jumlah besar. Serigala, rubah, elang, tumbuhan dan manusia; tidak ada yang bisa melarikan diri.

Terutama selama badai salju, sejumlah besar cacing Gu liar yang kuat akan muncul.

Seringkali, setelah badai salju, suku-suku berskala besar di dataran utara akan menyusut menjadi skala menengah dan skala menengah akan menyusut menjadi skala kecil karena banyaknya korban jiwa.

Pemimpin suku Ge menghela nafas panjang: “Brother Shan Yin, saya sudah tua dan tidak lagi memiliki ambisi yang saya miliki ketika saya masih muda. Jika kita berlindung dengan klan Huang Jin, suku Ge kita akan terseret ke pusaran konflik. Itu baik jika kita berhasil, tetapi konsekuensi kegagalan terlalu parah. Klan Ge kita telah membuat kemajuan dengan susah payah, kita tidak akan mampu menanggung kerugian.”

” Perjuangan di istana kekaisaran bukanlah sesuatu yang klan kecil seperti kita dapat berpartisipasi. Sebenarnya, lingkungan ini tidak buruk, tanahnya subur dan ada sumber daya yang melimpah. Bahkan ada lembah Hong Yan di dekatnya tempat api bawah tanah menyala. Selama badai salju, suku kita dapat bergerak di dalam lembah dan selamat dari bencana ini . “

Namun, lembah Hong Yan dikuasai dengan kuat oleh penguasa tempat ini, suku Man.

Suku Ge harus datang dengan suku Man untuk memasuki lembah Hong Yan.

Lamaran pernikahan Man Duo dengan Ge Yao adalah kesempatan yang sangat bagus. Demi keuntungan seluruh suku, mengorbankan kebahagiaan seorang gadis untuk pernikahan adalah hal yang sangat berharga bagi pemimpin suku Ge dan Ge Guang.

Mengorbankan keuntungan individu untuk keseluruhan, ini adalah pandangan paling umum dalam

sebuah organisasi.

Namun, Ge Yao melarikan diri dari pernikahan tersebut dengan tidak diketahui keberadaannya. Suku Man telah menekan mereka untuk menyerahkan Ge Yao, tapi suku Ge tidak mampu melakukannya.

Fang Yuan segera menyadari niat pemimpin suku Ge dari perkataannya, mereka ingin berlindung dengan suku Man.

Dia memahami ini dengan sangat baik tetapi merasa kasihan di dalam hati.

Pertemuan para pahlawan adalah tujuan target berikutnya. Jika dia bisa membuat suku Ge bermigrasi, dia akan bisa melakukan perjalanan dengan lancar tanpa harus menghadapi banyak bahaya di sepanjang jalan.

Setelah menyebutkan badai salju dan suku Manusia, suasana hati semua orang berubah suram.

“Saudara Shan Yin, apakah kamu benar-benar tidak akan kembali ke suku Chang?” Pemimpin suku Ge bertanya.

“Tentu saja saya tidak bisa kembali. Jika saya kembali, bukankah mudah bagi peniruan saya untuk terungkap ?!” Fang Yuan berpikir dalam benaknya sambil berbicara, “Sigh, dalam keadaan saya saat ini, saya tidak dapat menghadapi orang tua dan suku saya.”

Pemimpin suku Ge mengangguk, mengungkapkan pemahamannya dan merasakan simpati.

Chang Shan Yin tidur selama dua puluh tahun dan setelah bangun, segalanya berubah. Ibunya telah meninggal, istrinya telah menikah lagi dengan kakaknya. Suku Chang telah menjadi titik sakitnya, itu adalah hal yang normal baginya untuk tidak dapat menghadapi ini untuk sementara waktu.

Dalam perjamuan sebelumnya, Fang Yuan telah menyebutkan bahwa dia ingin pergi ke pertemuan pahlawan dan juga memulihkan kultivasinya dengan cepat.

“Saudaraku, jika Anda benar-benar ingin berpartisipasi dalam pertemuan pahlawan, hanya mengandalkan kelompok serigala Anda saat ini, itu tidak akan cukup untuk perjalanan Anda. Akan lebih baik bagi Anda untuk beristirahat selama beberapa hari.” Pemimpin klan lama mengusulkan .

Fang Yuan mengangguk dan tidak keberatan: “Saya memiliki ide yang sama. Tapi dengan cara ini, saya harus terus memaksakan pada sukumu.”

“Tentu saja tidak, merupakan kehormatan bagi kami bahwa Anda menjadi tamu di sini!” Pemimpin suku tua itu tertawa terbahak-bahak, mengungkapkan kesediaannya.

Ge Guang juga tersenyum: “Beberapa hari kemudian, beberapa suku di sekitar akan mengadakan pasar bersama. Paman chang bisa datang melihatnya.”

Seperti ini, Fang Yuan menginap di suku Ge.

Beberapa hari kemudian, suku Ge membusuk dan bergerak ke arah barat daya, bertemu dengan beberapa suku lainnya.

Pasar suku yang sangat besar dengan cepat muncul.

Fang Yuan menolak undangan Ge Guang dan memasuki pasar yang ramai dan ramai ini sendirian.

Bab 440 Bab 440: Interval Sepuluh Tahun Angin dan Salju

Penerjemah: Chibi Editor Umum: Pemimpin

suku ChibiGeneral Ge sempat ragu ketika mendengar nama Chang Shan Yin dalam laporan bawahannya.

Sekarang, ketika dia menerima konfirmasi Fang Yuan, dia sangat tersentuh.

Semua tetua yang hadir di sana juga berteriak kaget.

“Chang Shan Yin?” Ge Guang sedang duduk di samping dan berkata dengan beberapa keraguan.

“Kamu masih muda, tidak tahu itu normal.” Pemimpin suku Ge menghela nafas dan menginstruksikan, “Nak, bersulang untuk Chang Shan Yin.Dia bukan hanya dermawanmu tetapi yang lebih penting, dia adalah pahlawan dataran utara kami!”

“Pemimpin suku tua.” Fang Yuan memberikan senyum pahit dan meletakkan cangkir anggurnya, “Aku hanyalah seorang gelandangan yang rusak, bukan pahlawan.Mungkin itu adalah berkah dari surga umur panjang, aku beruntung bisa melarikan diri dari tepi jurang.kematian.Tapi aku telah tidur selama dua puluh tahun dan ketika aku bangun, segalanya tampaknya telah berubah.Aku adalah anak yang tidak berbakti dan tidak memiliki wajah untuk kembali ke sukuku.”

Air mata menetes di mata Fang Yuan saat dia mengatakan ini.

Para tetua menghela nafas.

Pemimpin suku Ge segera menghibur: “Penolong Chang Shan Yin, apa yang kamu katakan? Jika kamu bukan pahlawan dataran utara kami, siapa itu? Kelompok bandit Ha Tu Gu sangat buas dan entah berapa banyak suku yang dijarah oleh mereka, yang lebih lemah bahkan dimusnahkan dan bahkan ternak pun tidak luput.”

“Dengan membunuh mereka, kamu telah melenyapkan ancaman besar di dataran utara kami.Ibumu terluka oleh penjahat, itu bukan karena kamu tidak berbakti.Sebaliknya, moral dan tingkah lakumu tersebar luas dan diketahui oleh kita semua.Kembalinya Anda adalah keberuntungan untuk jalan lurus dataran utara kami.”

“LORDpemimpin suku benar! ”

” Jadi, Tuan sebenarnya adalah Chang Shan Yin, ini benar-benar kehormatan kami bisa melihat pahlawan.“

Benar, kembalinya pahlawan Chang Shan Yin adalah peristiwa keberuntungan besar bagi jalan lurus kita!”

Para tetua memuji berulang kali.

Mata Ge Guang bersinar, dia hanya tahu sekarang bahwa Fang Yuan sebenarnya memiliki asal mula yang begitu hebat dan begitu banyak cerita. Ini meningkatkan rasa hormatnya terhadap Fang Yuan.

“Biarkan masa lalu tetap seperti masa lalu. Semuanya, pertemuan kita adalah takdir, mari minum untuknya.” Fang Yuan tidak ingin membicarakan ini; dia memahami masa lalu Chang Shan Yin, tetapi yang terbaik adalah dia menghindari topik itu.

Dia menunjukkan ekspresi tertekan dan suram.

Semua orang mengamati ekspresinya dan tidak menyebutkan topik itu lagi, hanya berbicara tentang peristiwa yang menggembirakan.

Setelah memastikan identitas Chang Shan Yin, Fang Yuan menerima perlakuan yang sangat bergairah.

Perjamuan berlangsung dari sore hingga larut malam. Para tetua berbaring setelah minum terlalu banyak, jika bukan karena Fang Yuan yang berpura-pura mabuk, dia tidak akan bisa pergi.

Keesokan harinya, pemimpin suku Ge mengundang Fang Yuan ke perjamuan lagi.

“Dermawan Chang Shan Yin, ini adalah hadiah kecil sebagai ucapan terima kasih karena telah menyelamatkan nyawa anak saya. Silakan terima!” Sebelum perjamuan dimulai, pemimpin suku tua memberikan sejuta batu purba kepada Fang Yuan.

Fang Yuan agak terkejut karena dia tidak mengira dia akan mendapatkan hadiah sebesar itu.

Suku Ge hanyalah suku kecil-menengah yang tidak dalam kondisi keuangan yang baik; Hal itu terlihat dari posisi kemah mereka dan pakaian orang-orangnya.

Saat ini, Fang Yuan dalam kemiskinan; batu purba dataran utara ini dapat digunakan untuk menyelesaikan masalahnya saat ini. Dia menerima hadiah: “Pemimpin suku Ge, saya tidak menyelamatkan Ge Guang demi uang. Namun, sejujurnya, saya saat ini kehabisan batu purba. Saya tidak akan sopan saat itu. Saya pasti akan membayar suku Ge ‘kebaikan di masa depan.”

Mendengar kalimat terakhir Fang Yuan, pemimpin suku Ge, Ge Guang, dan kelompok tetua semuanya tersenyum.

Mampu berteman dan terhubung dengan ahli heroik seperti Chang Shan Yin adalah hal yang akan diimpikan oleh suku skala kecil seperti mereka.

Perjamuan berlanjut dan suasana jauh lebih ramai dari kemarin.

Kemarin hanyalah pertemuan pertama, dan hari ini, kedua belah pihak sudah akrab satu sama lain. Fang Yuan mengangkat cangkirnya dan melamar semua tetua; dia mengingat semua nama mereka dengan jelas.

Ini membuat semua sesepuh merasa kewalahan, membuat mereka merasa lebih dekat dengan Chang Shan Yin.

Selama perjamuan, beberapa orang pasti penasaran dengan pengalaman Fang Yuan.

Fang Yuan sudah menyiapkan kisah yang bagus dan menceritakannya kepada semua orang. Itu adalah hal yang sama yang dia katakan untuk menipu Ge Guang, tetapi dibandingkan dengan menipu seorang gadis muda, dia berbicara lebih hati-hati kali ini.

Dia menceritakan kejadiannya dan mengatakan kultivasinya telah turun dari peringkat empat tahap puncak ke tahap awal karena cedera.

Kata-katanya tidak memiliki kekurangan, menyebabkan semua orang terkesiap, menghela nafas dan bahkan merasa lebih hormat padanya.

Dan Fang Yuan terus mendesah, tidak peduli sedikit pun tentang pencapaiannya di masa lalu; tatapannya menunjukkan perubahan waktu dan nadanya melankolis.

Anggota suku Ge menyadari bahwa pahlawan legendaris juga memiliki sisi yang menyakitkan baginya; melihat orang yang begitu tulus, mereka berduka dan bersimpati padanya, merasa lebih dekat dengan Fang Yuan.

Di hari ketiga, suku Ge masih melanjutkan perjamuan dengan keaktifan yang sangat tinggi.

Kali ini, seseorang aneh muncul di perjamuan. Dia bertanggung jawab atas intelijen suku Ge, dan saat Fang Yuan telah mencapai kamp, dia telah menerima perintah untuk memimpin sebuah kelompok untuk mencari Ge Yao.

"Sigh, ini semua salahku. Aku punya gadis licik, aku terlalu memanjakannya, dia benar-benar kabur dari pernikahannya!" Pemimpin suku Ge menghela nafas.

"Benar, kakak Chang Shan Yin, kamu kembali dari padang rumput beracun. Apakah kamu melihat adik perempuanku dalam perjalanan?" Ge Guang bertanya.

Fang Yuan dengan tenang menjawab tanpa ragu, ekspresinya sangat alami: "Maaf, saya hanya memiliki serigala sebagai teman saya dalam perjalanan. Kalian adalah manusia pertama yang saya lihat, jadi saya merasa lebih dekat dengan Anda."

Ge Guang juga bertanya dengan santai dan tidak memiliki harapan.

Selain itu, padang rumput beracun sangat besar, Fang Yuan yang tidak bertemu Ge Yao juga normal. Jika mereka bertemu satu sama lain, itu malah menjadi hal yang langka.

"Adik perempuan yang tidak peka ini, aku benar-benar tidak tahu kemana dia melarikan diri tanpa meninggalkan pesan apa pun. Sigh. ini menjadi merepotkan, putra ketiga pemimpin suku Man, Man Duo adalah orang yang ingin menikahnya. Sekarang, saudari telah melarikan diri pernikahan, dan karena dia gagal mendapatkannya, Man Duo mungkin akan melampiaskannya pada suku Ge."

Ge Guang menghela nafas dengan cemberut di wajahnya.

Para tetua lainnya juga tampak murung. Tekanan suku manusia terhadap mereka semakin meningkat akhir-akhir ini.

Tak satu pun dari mereka yang tahu bahwa Chang Shan Yin yang selama tiga hari mereka hiburan

dengan antusias telah membunuh Ge Yao.

“Pohon mati saat dipindahkan, manusia hidup saat mereka bergerak. Saudara-saudara suku Ge, mengapa kamu enggan meninggalkan tempat ini? Hanya tinggal setahun lagi sampai badai salju besar. Kamu bisa bermigrasi ke utara, ikut serta dalam para pahlawan berkumpul dan mengandalkan suku Huang Jin. Dengan ini, Anda bisa bersembunyi di tanah diberkati Wang Ting saat badai salju besar datang.” Fang Yuan membujuk.

Dunia Guru Gu adalah dunia lingkungan yang kejam dan tidak mudah untuk bertahan hidup.

Di perbatasan selatan, manusia membuat desa-desa berbenteng yang dapat bertahan dari gelombang air buas, tetapi dataran utara tidak memiliki pegunungan dan suku-suku tersebut harus menderita karena terbaptis oleh angin dan salju.

Setiap sepuluh tahun di dataran utara, akan ada badai salju besar yang melanda seluruh dataran utara.

Itu akan berlangsung berbulan-bulan, langit akan suram dan salju akan melayang di mana-mana. Angin dingin akan bertiup seperti pedang dan salju putih akan menutupi dunia. Seluruh dataran luas akan membeku menjadi dunia es dan salju.

Setiap kali badai salju terjadi, akan mengakibatkan kematian dalam jumlah besar. Serigala, rubah, elang, tumbuhan dan manusia; tidak ada yang bisa melarikan diri.

Terutama selama badai salju, sejumlah besar cacing Gu liar yang kuat akan muncul.

Seringkali, setelah badai salju, suku-suku berskala besar di dataran utara akan menyusut menjadi skala menengah dan skala menengah akan menyusut menjadi skala kecil karena banyaknya korban jiwa.

Pemimpin suku Ge menghela nafas panjang: “Brother Shan Yin, saya sudah tua dan tidak lagi memiliki ambisi yang saya miliki ketika saya masih muda. Jika kita berlindung dengan klan Huang Jin, suku Ge kita akan terseret ke pusaran konflik. Itu baik jika kita berhasil, tetapi konsekuensi kegagalan terlalu parah. Klan Ge kita telah membuat kemajuan dengan susah payah, kita tidak akan mampu menanggung kerugian.”

” Perjuangan di istana kekaisaran bukanlah sesuatu yang klan kecil seperti kita dapat berpartisipasi. Sebenarnya, lingkungan ini tidak buruk, tanahnya subur dan ada sumber daya yang melimpah. Bahkan ada lembah Hong Yan di dekatnya tempat api bawah tanah menyala. Selama badai salju, suku kita dapat bergerak di dalam lembah dan selamat dari bencana ini.”

Namun, lembah Hong Yan dikuasai dengan kuat oleh penguasa tempat ini, suku Man.

Suku Ge harus datang dengan suku Man untuk memasuki lembah Hong Yan.

Lamaran pernikahan Man Duo dengan Ge Yao adalah kesempatan yang sangat bagus. Demi keuntungan seluruh suku, mengorbankan kebahagiaan seorang gadis untuk pernikahan adalah hal yang sangat berharga bagi pemimpin suku Ge dan Ge Guang.

Mengorbankan keuntungan individu untuk keseluruhan, ini adalah pandangan paling umum dalam sebuah organisasi.

Namun, Ge Yao melarikan diri dari pernikahan tersebut dengan tidak diketahui keberadaannya. Suku Man telah menekan mereka untuk menyerahkan Ge Yao, tapi suku Ge tidak mampu melakukannya.

Fang Yuan segera menyadari niat pemimpin suku Ge dari perkataannya, mereka ingin berlindung dengan suku Man.

Dia memahami ini dengan sangat baik tetapi merasa kasihan di dalam hati.

Pertemuan para pahlawan adalah tujuan target berikutnya. Jika dia bisa membuat suku Ge bermigrasi, dia akan bisa melakukan perjalanan dengan lancar tanpa harus menghadapi banyak bahaya di sepanjang jalan.

Setelah menyebutkan badai salju dan suku Manusia, suasana hati semua orang berubah suram.

“Saudara Shan Yin, apakah kamu benar-benar tidak akan kembali ke suku Chang?” Pemimpin suku Ge bertanya.

“Tentu saja saya tidak bisa kembali. Jika saya kembali, bukankah mudah bagi peniruan saya untuk terungkap?” Fang Yuan berpikir dalam benaknya sambil berbicara, “Sigh, dalam keadaan saya saat ini, saya tidak dapat menghadapi orang tua dan suku saya.”

Pemimpin suku Ge mengangguk, mengungkapkan pemahamannya dan merasakan simpati.

Chang Shan Yin tidur selama dua puluh tahun dan setelah bangun, segalanya berubah. Ibunya telah meninggal, istrinya telah menikah lagi dengan kakaknya. Suku Chang telah menjadi titik sakitnya, itu adalah hal yang normal baginya untuk tidak dapat menghadapi ini untuk sementara waktu.

Dalam perjamuan sebelumnya, Fang Yuan telah menyebutkan bahwa dia ingin pergi ke pertemuan pahlawan dan juga memulihkan kultivasinya dengan cepat.

“Saudaraku, jika Anda benar-benar ingin berpartisipasi dalam pertemuan pahlawan, hanya mengandalkan kelompok serigala Anda saat ini, itu tidak akan cukup untuk perjalanan Anda. Akan lebih baik bagi Anda untuk beristirahat selama beberapa hari.” Pemimpin klan lama mengusulkan.

Fang Yuan mengangguk dan tidak keberatan: “Saya memiliki ide yang sama. Tapi dengan cara ini, saya harus terus memaksakan pada sukumu.”

“Tentu saja tidak, merupakan kehormatan bagi kami bahwa Anda menjadi tamu di sini!” Pemimpin suku tua itu tertawa terbahak-bahak, mengungkapkan kesediaannya.

Ge Guang juga tersenyum: “Beberapa hari kemudian, beberapa suku di sekitar akan mengadakan pasar bersama. Paman Chang bisa datang melihatnya.”

Seperti ini, Fang Yuan menginap di suku Ge.

Beberapa hari kemudian, suku Ge membusuk dan bergerak ke arah barat daya, bertemu dengan beberapa suku lainnya.

Pasar suku yang sangat besar dengan cepat muncul.

Fang Yuan menolak undangan Ge Guang dan memasuki pasar yang ramai dan ramai ini sendirian.